

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis /Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut Uhar Suharsaputra dalam buku Metode Penelitian mengatakan bahwa:

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Burhan Burgin bahwa penelitian korelasi yaitu sebuah penelitian yang digunakan dengan tujuan untuk melihat hubungan antara 2 gejala atau lebih. Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (*variabel independen*) dan satu variabel terikat (*variabel dependen*). Variabel bebas (*Variabel Independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan huruf "x". Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat. Sementara itu variabel terikat adalah variabel yang

¹Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian* (Bandung: PT.Refika Aditama, 2012). 49

“dipengaruhi” oleh variabel bebas. Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang diakibatkan atau di pengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan penelitian ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”.²

Kemudian analisis yang digunakan dalam peneliti adalah analisis regresi, dengan tujuan menganalisa besarnya pengaruh variabel bebas (sikap siswa pada media pembelajaran LCD dan sikap siswa pada metode demonstrasi) terhadap variabel terikat (minat belajar siswa).

2. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah MTsN Kediri II karena sudah menerapkan media pembelajaran LCD dan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajarnya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam buku metode penelitian kuantitatif karya Bambang Prasetyo dijelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti”.³ Populasi adalah keseluruhan individu atau penduduk untuk diselidiki atau diteliti. Populasi dibatasi sejumlah individu atau penduduk yang paling sedikit memiliki sifat sama.⁴ Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa

²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Raja Grafindo, 2011), 57

³Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 119

⁴Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2* (Yogyakarta : Andi Offset, 1987), 220

kelas VIII D - J reguler MTs N II Kediri yang berjumlah 280 siswa karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti menggunakan sampel.

2. Sampel

Mengenai Sampel Suharsimi Arikunto menjelaskan “ sampel adalah sebagian dari populasi, karena ia merupakan bagian dari populasi tentulah masih memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya”.⁵

Sementara itu Anas Sudjono dalam bukunya mengatakan bahwa” mengenai jumlah sampel tidak mempunyai standar baku , akan tetapi untuk populasi yang jumlahnya kurang dari 100 data dapat digunakan semua, dan apabila jumlah populasinya besar maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%”.⁶

Metode sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tabel krejcie. Sehingga dari total 280 siswa kelas VIII reguler MTsN Kediri II akan diambil sampel sebanyak 164 siswa.

Tabel krejcie

⁵Suharsimi Arikunto, *Proseddur Penelitian , Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: PT.Rineka cipta,1996),236

⁶Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 34

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1.200	291
15	14	230	144	1.300	297
20	19	240	148	1.400	302
25	24	250	152	1.500	306
30	28	260	155	1.600	310
35	32	270	159	1.700	313
40	36	280	162	1.800	317
45	40	290	165	1.900	320
50	44	300	169	2.000	322
55	48	320	175	2.200	327
60	52	340	181	2.400	331
65	56	360	186	2.600	335
70	59	380	191	2.800	338
75	63	400	196	3.000	341
80	66	420	201	3.500	346
85	70	440	205	4.000	351
90	73	460	210	4.500	354
95	76	480	214	5.000	357
100	80	500	217	6.000	361
110	86	550	226	7.000	364
120	92	600	234	8.000	367
130	97	650	242	9.000	368
140	103	700	248	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375
160	113	800	260	20.000	377
170	118	850	265	30.000	379
180	123	900	269	40.000	380
190	127	950	274	50.000	381
200	132	1.000	278	75.000	382
210	136	1.100	285	100.000	384

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau bahan yang selalu digunakan setiap kali seseorang mengadakan penelitian. Instrumen penelitian umumnya mempunyai syarat penting, yaitu valid dan reliabel.⁷

Dari penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu sikap siswa tentang media pembelajaran LCD, sikap siswa tentang metode demonstrasi, dan minat belajar siswa. Instrumen yang akan digunakan adalah angket. Angket dalam penelitian ini adalah alat bantu yang di pakai dalam pengumpulan data berupa pertanyaan yang berkaitan dengan teknik penelitian.⁸ angket disini digunakan untuk menggali informasi mengenai ketiga variabel diatas.

⁷Sutrisno Hadi, Statistik Jilid2 (Yogyakarta : Andi Offset, 1987), 121

⁸Chilod Narbuko dan Abu Ahmadi, Metodologi Penelitian (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), 76

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, karena dalam menjawab, responden sudah diberi alternatif jawaban. Responden diminta menjawab pertanyaan atau pernyataan dengan memberi tanda silang pada jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang dialaminya.

Penggalan data dengan angket yang dilakukan penulis adalah terdiri dari 4 alternatif jawaban diantaranya,

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

Sedangkan pertanyaan/pernyataan terdiri dari 2 kategori yaitu: favorabel (pertanyaan positif) dan unfavorabel (pertanyaan negatif). Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk item favorabel dan unfavorabel, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung memberikan saja jawabannya mengikuti arahan yang sudah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang favourabelkadang tidak , maka subyek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.⁹

Adapun indikator – indikator yang digunakan untuk menyusun angket adalah sebagai berikut.

- a. Sikap siswa tentang media pembelajaran LCD indikatornya sebagai berikut:
 1. kepercayaan dan keyakinan untuk mencapai tujuan belajar
 2. perasaan senang dan tidak senang terhadap tujuan belajar

⁹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999),62.

3. usaha untuk mencapai tujuan
 4. perasaan yakin terhadap materi pelajaran
 5. perasaan senang dan tidak senang terhadap materi pelajaran
 6. usaha untuk mempelajari materi pelajaran
 7. keyakinan mampu untuk mengerjakan tugas dengan baik
 8. perasaan senang atau tidak terhadap tugas
 9. selalu mengerjakan tugas
- b. Sikap siswa pada metode demonstrasi indikatornya sebagai berikut :
1. Mengembangkan keterlibatan fisik siswa
 2. Siswa memperhatikan materi yang didemonstrasikan
1. Melatih ketrampilan siswa
- c. Minat belajar siswa
1. Adanya kecenderungan
 2. Adanya ketertarikan
 3. Adanya perasaan senang.
 4. Adanya kegunaan atau manfaat ¹⁰

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar ”pengaruh sikap siswa tentang penggunaan media pembelajaran LCD dan metode demonstrasi terhadap minat belajar siswa“ maka akan digunakan metode pengumpulan data dalam bentuk angket dan dokumentasi.

1. Metode angket/Kuisisioner

¹⁰ W.S,winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta : Gramedia,1983), 30

Metode Angket menurut Uhar Suharsaputra , sebagaimana dikutip dari bukunya:

Metode angket meliputi berbagai instrumen dimana subyek menanggapi untuk menulis pertanyaan untuk mendapatkan reaksi, kepercayaan dan sikap. Peneliti memilih atau membangun perangkat pertanyaan yang tepat dan meminta kepada subyek untuk menjawabnya, biasanya dalam suatu form yang meminta subyek untuk mengecek responden.¹¹

Dalam hal ini peneliti akan menyusun sebuah pertanyaan/ Pernyataan berbentuk angket mengenai topik yang akan diteliti kemudian membagikannya kepada responden di kelas VIII Reguler MTs N II KEDIRI, Kemudian menghitung hasilnya dengan menggunakan SPSS.

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melihat catatan data yang dapat memberikan berbagai macam keterangan. Dalam hal ini peneliti akan mencari data-data umum tentang kelas VIII reguler dan sekolah.

E. Analisis Data

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian yaitu mencari pengaruh sikap siswa tentang penggunaan media pembelajaran LCD dan metode demonstrasi terhadap minat belajar siswa, dengan menguji hipotesis asosiatif yang telah

¹¹Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian* (Bandung: PT.Refika Aditama, 2012). 97

- J (Jarang) diberi skor 3 , dan
- TP (Tidak Pernah)diber skor 4

3. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas Data

Dalam hal ini Sugiyono menjelaskan “Suatu instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.¹³Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS.

b. Uji Reliabilitas Data

Sugiyono juga menjelaskan “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.¹⁴Pengujian realibilitas data dalam penelitin ini dilakukan dengan metode” cronbach Alpha”, dimana suatu instrumen angket/ kuesioner dikatakan reliabel jika nilai “cronbach Alpha” lebih besar dari 0.60.

c. Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak reliebel.

4. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Regresi

a. Analisis korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2007),173

¹⁴Ibid,174

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pertautan dua prediktor(X1 dan X2) dengan variabel kriterium (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh sikap siswa tentang penggunaan media Pembelajaran LCD dan metode demonstrasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Rumus analisis regresi ganda yaitu :

$$Y = a + bX1 + cX2$$

Keterangan :

c. Keterangan :

d. Y = minat belajar siswa

e. X1 = media pembelajaran LCD

f. X2 = strategi pembelajaran demonstrasi

g. A = intersap

h. b dan c = koefisien regresi

i. Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi di mana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi korelasi maka untuk analisis regresi sederhana menggunakan uji F dan uji t.

j. Mengambil kesimpulan

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh antara penggunaan media pembelajaran LCD dan penerapan media pembelajaran demonstrasi terhadap minat belajar siswa.

